

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang diperoleh dalam penelitian ini yang dilaksanakan di kelas IV SDN Kedungsoka 2, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Role Playing* pada kelas IV SDN Kedungsoka 2 dilakukan sebanyak II siklus. Pada siklus I tujuan pembelajaran yang kurang optimal sehingga siswa tidak jelas arah pembelajaran yang sedang dilakukan, sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, beberapa siswa kurang memahami pembelajaran, dan pelaksanaan tes belum berjalan dengan baik, hal ini di tunjukkan masih adanya siswa yang bercanda. Pada siklus II, hasil analisa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui metode *Role Playing*. Hasil peningkatan ini tidak terlepas dari evaluasi refleksi pada siklus I. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, bahwa penerapan metode *Role Playing* dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa karena mereka banyak berperan aktif sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menarik .
2. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Kedungsoka 2 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi memahami teks cerita dengan menggunakan metode *Role Playing* meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 58. siklus II sebesar 74. peningkatan hasil belajar dari siklus I dan II mencapai 16 Selain itu juga, dapat dilihat dari persentase siswa yang

tuntas pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa (33,33%) dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (87,37%). Oeh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *metode Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia pada materi memahami teks cerita.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penggunaan metode *Role Playing* ini agar tujuan pendidikan dapat berhasil seperti apa yang diharapkan dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki oleh pihak-pihak sebagai berikut:

1. Untuk Kepala UPTD, diharapkan untuk memperhatikan kualitas para guru di lingkungan Dinas Pendidikan, dengan memberikan fasilitas kebutuhan sekolah yang memadai dan mengadakan pelatihan pendidikan demi meningkatkan pembelajaran guru dalam membimbing dan mengarahkan siswanya agar menjadi siswa yang kreatif dan aktif.
2. Untuk Kepala Sekolah SDN SDN Kedungsoka 2, diharapkan kepala sekolah dapat memperhatikan tingkat kinerja para guru demi menciptakan siswa yang kreatif, inspiratif dan aktif dengan memenuhi kebutuhan guru dalam mengajar.
3. Untuk Para Guru SDN Kedungsoka 2, hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi lagi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.